



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
GRUP KERJA SAMA BILATERAL (GKSB) DPR RI –PARLEMEN TURKI**

Tahun Sidang	:	2020 – 2021
Masa Persidangan	:	I
Rapat ke	:	-
Jenis Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, tanggal	:	Senin, 24 Agustus 2020
Waktu	:	Pukul 10.30 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Pimpinan DPR RI Gedung Nusantara III, Lt. II
Acara	:	1. <i>Courtesy Call</i> dengan Dubes Turki terkait perkembangan hubungan bilateral Indonesia-Turki; 2. Lain-lain.
Ketua Rapat	:	Muhammad Farhan (F.PNasdem /A-364)
Sekretaris Rapat	:	Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M (Plt Plh Kepala Bagian Set. KSB)
Hadir	:	1. Zulfikar Hamonangan, SH (F.PDemokrat/ A-562) ; 2. H.E. Prof.Dr. Mahmut Erol Kilic, Duta Besar Turki; 3. Masni Eriza, Plt Direktur Eropa III, Ditjen Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri RI; 4. Toary Worang, Kepala Subdit IV, Direktur Eropa III, Kementerian Luar Negeri RI.

I. PENDAHULUAN

Rapat dibuka oleh Muhammad Farhan (F.PNasdem/A-364) Ketua GKSB DPR RI–Parlemen Turki pada pukul 10.30 WIB, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Turki menyampaikan bahwa pertemuan ini bertujuan untuk perkenalan antara Dubes Turki dengan GKSB Turki yang baru diresmikan bulan Januari lalu.
2. GKSB mendukung peran-peran diplomasi yang dilakukan Pemerintah, termasuk perundingan IT CEPA. GKSB mendukung pula diplomasi kedua negara yang dilakukan melalui PUIC dan APA.
3. Dubes Turki menyampaikan bahwa Indonesia dan Turki memiliki kedekatan sejarah sejak zaman kesultanan Ottoman. Hubungan diplomatik telah terjalin sejak tahun 1950. Museum Tekstil Jakarta sebelumnya merupakan Ottoman Embassy. Dubes Turki menyampaikan juga bahwa Turki selalu mendukung kedaulatan NKRI.
4. Terkait isu perdagangan, saat ini tantangan terbesar adalah mengenai tarif. Diharapkan isu ini dapat diselesaikan melalui mekanisme IT CEPA.

5. Terkait industri pertahanan, Dubes Turki berharap terdapat peningkatan kerjasama dalam bidang ini. Turki memiliki perusahaan manufaktur alutsista yang saat ini produknya telah digunakan oleh angkatan bersenjata Ukraina dan Uzbekistan. Menhan RI Prabowo telah melakukan kunjungan ke Turki untuk menjajaki peluang kerjasama.
6. Terkait bidang kesehatan, Dubes Turki menyampaikan apresiasi atas upaya Indonesia untuk menangani COVID-19. Dubes Turki berharap Indonesia dan Turki dapat meningkatkan kerjasama bidang kesehatan dan penanganan COVID-19.
7. Dubes Turki menyampaikan pula dinamika di UE dan visi *look east* Presiden Erdogan. Turki berkeinginan untuk meningkatkan kerjasama dengan negara-negara di luar Eropa.
8. Dubes Turki menegaskan kembali Parlemen Turki siap menerima kunjungan GKSB. Saat ini Turki terbuka kunjungan untuk beberapa negara dengan syarat PCR test.
9. Ketua GKSB menyampaikan pula mengenai kerjasama perdagangan sawit. Turki diharapkan dapat menjadi pintu masuk sawit Indonesia ke pasar Eropa. Dubes Turki menanggapi dengan menyampaikan Resolusi Parlemen Eropa terkait sawit tentunya membawa dampak negatif yang merusak citra sawit Indonesia. Turki tidak memiliki aturan yang merugikan sawit Indonesia. Tetapi beberapa perusahaan Turki masih memilih sawit Malaysia. Dubes Turki memperkirakan hal ini hanya karena faktor harga. Dan karena Turki bukan merupakan anggota UE, maka tidak mungkin bagi Turki untuk menjadi pintu masuk pasar UE, terlebih lagi untuk produk kelapa sawit, karena telah diketahui secara umum bahwa Turki tidak memiliki kebun sawit dan tindakan re-ekspor tidak diperkenankan.
10. Selain itu pertemuan membahas juga mengenai kerjasama pendidikan dan pertukaran pelajar melalui beasiswa. Sekitar 1.500 orang pelajar Indonesia saat ini tengah menempuh pendidikan di Turki. Dubes Turki berharap di tahun-tahun depan terdapat peningkatan jumlah pelajar Indonesia di Turki. Pemerintah Turki memiliki skema beasiswa untuk pelajar asing, kuota 100 pelajar ditujukan untuk pelajar yang berasal dari Indonesia, dan di beberapa universitas juga menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 11.30 WIB.

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Lis Muldiyanti, S.Sos., M.M
NIP. 197702261996032001